

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia di bawah 1 tahun (0–11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (BPS Provinsi Jawa Timur, 2022). Angka kematian bayi dapat digunakan sebagai cerminan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat.

Angka kematian bayi di dunia pada tahun 2019 mencapai angka 28,2 per 1000 kelahiran hidup (World Health Organization & Fund, 2020). Mayoritas dari semua kematian bayi neonatal tersebut terjadi selama minggu pertama kehidupan, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama, termasuk didalamnya kelahiran *premature*, komplikasi terkait intrapartum (lahir dengan keadaan asfiksia atau kegagalan bernafas), dan infeksi cacat lahir, hal ini yang menyebabkan sebagian besar kematian pada neonatal pada tahun 2017 (World Health Organization & Fund, 2020).

AKB pada periode 1971–2022 mengalami penurunan di Indonesia hampir 90 persen. AKB menurun signifikan dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil sensus penduduk 2010 menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil *long form* sensus penduduk 2020. Angka kematian bayi tertinggi berada di Provinsi Papua yaitu sebesar 38,17 kematian per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB terendah berada di Provinsi DKI Jakarta sebesar 10,38 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian neonatal (0 – 28 hari) di Indonesia adalah berat badan